

ABSTRAK

Jokoprianto Lumban Batu, 3123131029. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Menurunnya Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kecamatan Baktiraja. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kondisi objek wisata, (2) Kondisi prasarana kepariwisataan, (3) Kondisi sarana Kepariwisataan, (4) Penerapan sapta pesona, dan (5) Faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung di objek wisata Kecamatan Baktiraja.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Baktiraja pada tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek wisata di Kecamatan Baktiraja berjumlah 7 objek wisata yakni Istana Sisingamangaraja, Tombak Sulu-sulu dan Goa Pertenunan, Hariara Tukkot dan Batu Hundul-hundulan, Aek Sipangolu, Air Terjun Binanga Janji, Mual Sitio-tio, dan Tipang Mas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, observasi, dan komunikasi tidak langsung. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kondisi objek wisata tergolong dalam kategori sangat menarik (skor 2,3) hal ini ditunjukkan dari pemandangan alam yang unik dan menarik, Vegetasi yang sangat beragam, memiliki beragam peninggalan bersejarah, memiliki kebudayaan yang unik akan tetapi sudah tidak dilakukakan lagi dan terdapat kegiatan yang bisa dilakukan pengunjung selama berada di objek wisata. (2) Kondisi prasarana kepariwisataan di objek wisata Kecamatan Baktiraja tergolong baik (skor 2,5) keadaan ini ditunjukkan jaringan jalan sudah dalam kondisi baik, jaringan listrik sudah tersedia di beberapa objek wisata, dan pelayanan kesehatan sudah tersedia dalam bentuk puskesmas yang dekat dengan objek wisata (3) Kondisi sarana kepariwisataan di objek wisata Kecamatan Baktiraja tergolong sedang (skor 1,7) hal ini ditunjukkan sarana transportasi , penginapan dan souvenir belum tersedia, rumah makan tersedia dalam bentuk warung sederhana, pondok pengunjung yang belum memenuhi di objek wisata, tempat parkir dan WC umum belum memadai, serta tempat sampah dengan jumlah yang sudah memadai (4) Penerapan sapta pesona di objek wisata Tipang Mas tergolong dalam kategori baik (skor 20) hal ini terlihat dari keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan dan ramah tamah berada dalam kategori baik, (5) Faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung adalah kondisi fisik yang belum dikelola secara profesional meliputi kondisi fisik alam yang belum dipugar dengan baik, kebudayaan yang sudah tidak pernah ditampilkan lagi. Kemudian ketidaktersediaan sarana kepariwisataan sarana transportasi umum, penginapan, souvenir, pondok pengunjung, tempat parkir dan WC umum.